

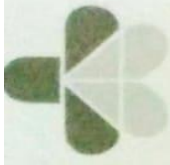

LAMPIRAN

Lampiran 1

JADWAL PELAKSANAAN PENELITIAN TAHUN 2023

No	Kegiatan	Januari	February	Maret	April	Mei	Juni
1	Seminar proposal						
2	Perbaikan proposal dan kaji etik						
3	Izin penelitian						
4	Pelaksanaan penelitian						
5	Analisan data						
6	Penyusunan laporan penelitian						
7	Seminar hasil penelitian						
8	Publikasi						

SURAT KETERANGAN LAIK ETIK

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA**
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPURING
Jl. Soekarno - Hatta No. 6 Bandar Lampung
Telp : 0721 - 783 852 Faksimile : 0721 - 773 918
Website : <http://poltekkes-tjk.ac.id> E-mail : direktorat@poltekkes-tjk.ac.id


KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION
"ETHICAL EXEMPTION"

No.230/KEPK-TJK/III/2023

Protokol penelitian versi 1 yang diusulkan oleh :
The research protocol proposed by

Peneliti utama : Siti Umayyah
Principal In Investigator

Nama Institusi : Poltekkes Kemenkes Tanjungpurung
Name of the Institution

Dengan judul:
Title
"Pengaruh Kombinasi Teknik Distraksi Audiovisual Dan Aromaterapi Lavender Terhadap Penurunan Nyeri Pasien Pasca Bedah Dengan General Anestesi Di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2023"


"The Effect of the Combination of Audiovisual Distraction Techniques and Lavender Aromatherapy on Reducing Pain in Post-Surgery Patients Under General Anesthesia at Dr. H. Abdul Moeloek Lampung Province in 2023"

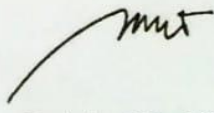
Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.


Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 30 Maret 2023 sampai dengan tanggal 30 Maret 2024.

This declaration of ethics applies during the period March 30, 2023 until March 30, 2024.




March 30, 2023
Professor and Chairperson,

Dr. Aprina, S.Kp., M.Kes

SURAT IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN TANGKARANG
 Jalan Soekarno - Hatta No.6 Bandar Lampung
 Telp : 0721 – 783 852 Faxsimile : 0721 – 773918



E-mail : direktorat@poltekkes-tjk.c.id Website : <http://poltekkes-tjk.ac.id>

Nomor : PP.03. 01 / 1. 1 / 036 / 2023
 Lampiran : Eks
 Hal : Izin Penelitian


6 Februari 2023

Yang Terhormat, Direktur RSUD Dr.H Abdul Moeloek Bandar Lampung
 Di...
 Bandar Lampung

Sehubungan dengan penyusunan Skripsi bagi mahasiswa Tingkat IV Program Studi Keperawatan Tangkarang Program Sarjana Terapan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Tangkarang Tahun Akademik 2022/2023, maka kami mengharapkan dapat Diberikan izin kepada mahasiswa kami untuk dapat melakukan penelitian di institusi yang Bpk/Ibu pimpin. Adapun mahasiswa yang melakukan penelitian adalah sebagai berikut :



No	NAMA	JUDUL PENELITIAN	TEMPAT PENELITIAN
1	Siti Umayyah NIM:1914301005	Pengaruh Kombinasi Teknik Distraksi Dan Aromaterapi Lavender Terhadap Penurunan Nyeri Pasien Pasca Bedah Dengan General Anestesi Di RSUD Dr.H Abdul Moeloek Tahun 2023	RSUD Dr.H Abdul Moeloek

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terimah kasih.


Dewi Purwaningsih, S.Si.T., M.Kes
 NIP. 196705271988012001

Tembusan:
 1. Ka.Jurusan Keperawatan
 2. Ka.Bid.Diklat

SURAT IZIN PENELITIAN RUMAH SAKIT

	<p>PEMERINTAH PROVINSI LAMPUNG RUMAH SAKIT UMUM DAERAH Dr. H. ABDUL MOELOEK BADAN LAYANAN UMUM DAERAH (BLUD) JL. Dr. Rivai No. 6 ☎ 0721-703312, 702455 Fax.703952 BANDAR LAMPUNG 35112</p>	
Bandar Lampung, 6 April 2023		
Nomor	: 420/0920 ⁴ VII.01/10.26/IV/2023	Kepada Yth <u>VA-2U Bedah</u>
Sifat	: Biasa	
Lampiran	: -	
Perihal	: Izin Penelitian Keperawatan	di - RSUD.AM


Menindaklanjuti Surat dari Direktur Poltekkes Tanjung Karang Nomor: PP.03.01/1.1/936/2023 tanggal 06 Februari 2023, perihal tersebut pada pokok surat, atas nama :

Nama : Siti Umayyah
NIM : 1914301005
Prodi : DIV Keperawatan
Judul : Pengaruh kombinasi teknik *distraksi audiovisual* dan *aromaterapi lavender* terhadap penurunan nyeri pasien *pasca* bedah dengan general anestesi di RSUD.Dr.H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2023

Dengan ini kami informasikan bahwa untuk kepentingan Penelitian yang *Bersangkutan*. Kami mohon untuk dapat difasilitasi kegiatan tersebut yang akan Dilaksanakan mulai tanggal 8 april - 8 Mei 2023. (30 hari) di Ruang Bedah dan Instalasi Diklat RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung dengan Menggunakan APD Yang Telah Di tentukan Oleh masing - masing Ruangan / Lokus Penelitian. Untuk Informasi lebih lanjut Yang *bersangkutan* dapat berhubungan Dengan Instalasi Diklat RSUDAM.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

a.n Direktur
Wakil Direktur Pendidikan
Pengembangan POM & Hukum


dr. Elitha M. Utari, MARS
Pembina Utama Muda
NIP : 19710319 200212 2 004

Lampiran 5

KEMENTERIAN KESEHATAN RI
PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA
KESEHATAN



POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGGARANG

Jl. SoekarnoHatta No.6 Bandar Lampung
Telp : 0721-783852 Faxsimile : 0721 – 773918
Website: www.bppsdmk.depkes.go.id/poltekkestanjungkarang E-mail :
poltekkestanjungkarang@yahoo.co.id



PENJELASAN PENELITIAN

Judul Penelitian :

Pengaruh Kombinasi Teknik *Distraksi Audiovisual* Dan *Aromaterapi Lavender* Terhadap Penurunan Nyeri Pasien *Pasca* Bedah Dengan General Anestesi Di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek

Penelitian ini dilakukan dengan cara mengukur tingkat nyeri pasien sebelum dan sesudah diberikan intervensi. Peneliti menentukan calon responden dengan teknik sampling yaitu *accidental sampling* sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan, selanjutnya peneliti melakukan kepada calon responden dan menandatangani *informed consent*. Kemudian 1 hari sebelum dilakukan operasi responden diberikan *hand massage* dengan minyak zaitun sebanyak 2 kali, yaitu dengan rentang waktu 30 menit setelah *hand massage* sebelumnya diberikan. Sebelum diberikan intervensi responden melakukan pengukuran tingkat kecemasan melalui lembar observasi pre intervensi *Zung Self-Rating Anxiety Scale (SAS/SRAS)*. selanjutnya, melakukan pemberian *hand massage* dengan minyak zaitun sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) kepada responden, lalu peneliti melakukan pengukuran tingkat kecemasan responden setelah di lakukan intervensi *hand massage* dengan minyak zaitun yang ke 2.

Manfaat penelitian ini bagi responden adalah menurunkan tingkat kecemasan responden serta memberikan kenyamanan dengan menggunakan *hand massage* dengan minyak zaitun. Dalam penelitian ini tidak ada resiko dan tidak membahayakan fisik maupun kesehatan responden. Peneliti bertanggung jawab terhadap pasien pasien selama penelitian berlangsung. Selain itu penelitian ini

berguna bagi pengembangan pelayanan kesehatan maupun keperawatan dan sebagai masukan bagi institusi pelayanan kesehatan dalam melaksanakan asuhan keperawatan.

Apabila dalam kegiatan penelitian responden menolak atau berhenti menjadi responden maka responden berhak melakukan hak undur diri dan responden tidak akan mendapatkan sanksi apapun.

Demikian penjelasan singkat penelitian ini.

Lampiran 6

KEMENTERIAN KESEHATAN RI
PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA
KESEHATAN



POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGGARANG



Jl. SoekarnoHatta No.6 Bandar Lampung
Telp : 0721-783852 Faksimile : 0721 – 773918
Website: www.bppsdmk.depkes.go.id/poltekkestanjungkarang E-mail :
poltekkestanjungkarang@yahoo.co.id

INFORMED CONSENT

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama (Inisial) :

Usia :

Jenis Kelamin :

Setelah mendapat keterangan secukupnya serta mengetahui tentang manfaat penelitian yang berjudul **“Pengaruh Kombinasi Teknik *Distraksi Audiovisual Dan Aromaterapi Lavender Terhadap Penurunan Nyeri Pasien Pasca Bedah Dengan General Anestesi*”**

Saya menyatakan **bersedia** diikut sertakan dalam penelitian ini dan saya percaya penelitian ini tidak akan merugikan dan membayangkan bagi kesehatan saya. Saya percaya apa yang saya sampaikan ini dijamin kerahasiaannya.

Bandar Lampung, April 2023

Peneliti

Responden

Siti Umayyah

.....

1914301005

LEMBAR OBSERVASI

**Pengaruh Kombinasi Teknik *Distraksi Audiovisual* dan *Aromaterapi Lavender* Terhadap Penurunan Nyeri Pada Pasien Pasca Bedah Dengan General Anestesi DI RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung
Tahun 2023**

D. Data Responden

Hari / Tanggal

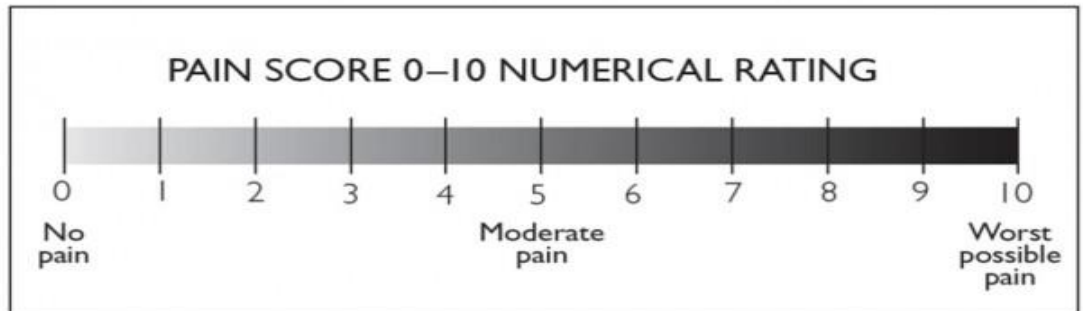
:

No. Responden :
Nama Responden :
Umur :
Jenis Kelamin : Laki-laki / Perempuan
Riwayat Operasi : Pernah / Tidak Pernah
Kelompok : Intervensi / Kontrol
Riwayat Terapi Analgetik :

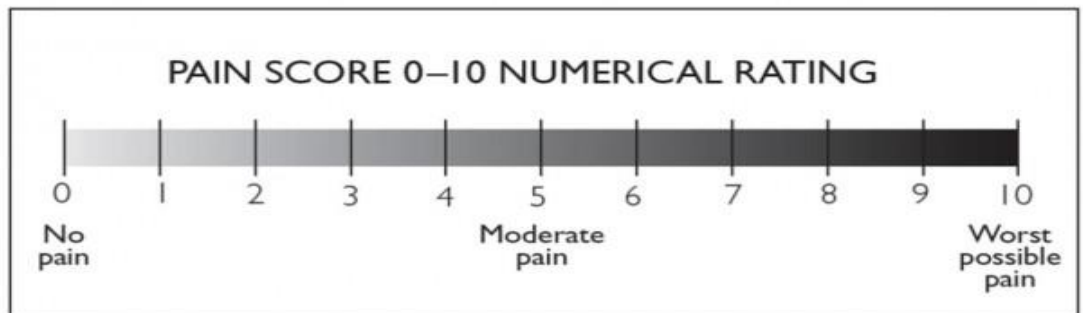
E. Petunjuk Pengisian

Lingkari angka dibawah ini yang menunjukkan skala nyeri anda dari 0 sampai 10

Sebelum dilakukan kombinasi *Distraksi Audiovisual* dan *Aromaterapi Lavender* :



Setelah dilakukan kombinasi Distraksi Audiovisual dan Aromaterapi Lavender :



Keterangan :

No	Tanda Gejala
0	Tidak Ada Rasa Sakit : Merasa normal
1	Nyeri Hampir Tak Terasa : Sangat ringan seperti gigitan nyamuk. Sebagian waktu anda tidak terfikir tentang rasa sakit
2	Tidak Menyenangkan : Nyeri ringan seperti cubitan ringan pada kulit
3	Bisa Ditoleransi : Nyeri sangat terasa, seperti dipukul atau rasa sakit karena suntikan
4	Menyedihkan : Kuat, nyeri yang dalam seperti sengatan lebah
5	Sangat Menyedihkan : Kuat, dalam, nyeri yang menusuk, seperti saat kaki terkilir
6	Intens : Kuat, dalam, nyeri yang menusuk begitu kuat sehingga tampaknya mempengaruhi sebagian indra anda. Menyebabkan tidak focus, komunikasi terganggu.
7	Sangat Intens : Sama seperti 6, kecuali bahwa rasa sakit benar-benar mendominasi indra anda menyebabkan tidak dapat berkomunikasi dengan baik dan tak mampu melakukan perawatan diri
8	Benar-Benar Mengerikan : Nyeri begitu kuat sehingga anda tidak dapat berfikir jernih
9	Menyiksa Tak Tertahankan : Nyeri begitu kuat sehingga anda tidak bisa mentoleransinya dan sampai menuntut untuk segera menghilangkan rasa sakit apapun caranya. Tidak peduli apapun efek samping dan resikonya.

10	Sakit Tak Terbayangkan Tak Dapat Diungkapkan : Nyeri begitu kuat tak sadarkan diri. Kebanyakan orang tidak pernah mengalami skala rasa sakit ini karena sudah terlanjur pingsan seperti mengalami kecelakaan parah. Kesadaran akan hilang sebagai akibat dari rasa sakit yang luar biasa
----	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

No	SOP DISTRAKSI AUDIOVISUAL	
1.	Pengertian	Suatu metode untuk menghilangkan nyeri dengan mengalihkan perhatian pasien
2.	Tujuan	1. Mengurangi atau menghilangkan rasa nyeri
		2. Meningkatkan perasaan relaksasi
		3. Menurunkan tekanan darah, nadi, dan pernafasan
		4. Menurunkan konsumsi oksigen
		5. Menurunkan ketegangan otot
3.	Indikasi	1. Pasien yang merasakan nyeri
		2. Nyeri pasca operasi dengan skala nyeri 0-3 (ringan)
		3. Nyeri pasca operasi dengan skala nyeri 4-6 (sedang)
		4. Nyeri pasca operasi dengan skala nyeri 7-10 (berat)
4.	Kontraindikasi	1. Pasien tidak sadar (koma)
		2. Pasien yang mengalami gangguan <i>tunanetra</i> dan <i>tunarungu</i>
5.	Tahap Pra Interaksi	1. Membaca status pasien
		2. Mencuci tangan
		3. Menyiapkan peralatan
6.	Tahap Orientasi	1. Memberikan salam pada pasien
		2. Validasi kondisi pasien
		3. Kontrak waktu
		4. Menjelaskan prosedur dan tujuan yang akan dilakukan kepada keluarga
7.	Tahap Kerja	1. Berikan kesempatan pada pasien untuk bertanya jika ada yang kurang jelas
		2. Tanyakan keluhan pasien
		3. Menjaga privacy pasien
		4. Mengatur posisi agar rileks
		5. Memberikan penjelasan pada pasien mengenai distraksi yang akan dilakukan
		6. Menganjurkan pada pasien jika nyeri tersebut muncul kembali
8.	Tahap Terminasi	1. Evaluasi hasil kegiatan
		2. Lakukan kontrak waktu untuk kegiatan selanjutnya
		3. Mencuci tangan
9.	Dokumentasi	1. Catat waktu pelaksanaan tindakan
		2. Catat respon pasien terhadap teknik distraksi
		3. Paraf dan nama perawat jaga

SOP AROMATERAPI LAVENDER

Pengertian	Adalah salah satu aromaterapi yang dapat menurunkan nyeri pada pasien dan termasuk terapi non farmakologi
Tujuan	<ol style="list-style-type: none">1. Mengurangi Nyeri2. Mengatasi Nyeri
Alat dan Bahan	<ol style="list-style-type: none">5. Aromaterapi minyak lavender6. Humidifier
Cara Penggunaan	<ol style="list-style-type: none">1. Perkenalkan diri kepada pasien dan menjelaskan tujuan dan tindakan yang akan dilakukan2. Lakukan cuci tangan dan menggunakan handscoon3. Atur posisi pasien nyaman mungkin4. Teteskan 3 tetes aromaterapi lavender atau pada humidifier5. Anjurkan pasien untuk menghirup aromaterapi lavender selama 10 menit6. Observasi selama 30 menit setelah pemberian aromaterapi7. Rapikan alat-alat8. Lakukan evaluasi mual muntah pasien setelah diberikan aromaterapi lavender

DATA TABULASI PASCA OPERASI DENGAN GENERAL ANESTESI

No	Nama	Ruangan	J.K	Diagnosa	Umur	Pekerjaan	Riwayat Operasi	Intervensi		Kontrol	
								Sebelum	Sesudah	Sebelum	Sesudah
1	Tn. Zaenudin	Kutilang	L	Appendik Akut	55	Petani	Pernah	6	3		
2	Tn. Asep	Kutilang	L	Ca Paru + Sinusitis	53	Swasta	Tidak Pernah	6	3		
3	Ny. Undana	Mawar	P	Abdomial Pain Ec Susp Perforasi	52	IRT	Tidak Pernah	7	4		
4	Ny. Marni	Mawar	P	Anemia ec Hematokexzia dengan sup Ca Colon	70	IRT	Tidak Pernah	7	4		
5	Nn. Dea	Mawar	P	Appendectomy akut	25	Pelajar	Pernah	7	4		
6	Tn. Rio	Kutilang	L	CKD ON HD	35	Swasta	Tidak Pernah	6	3		
7	Tn. Didi	Kutilang	L	Appendectomy akut	37	Supir	Tidak Pernah	6	3		
8	Ny. Rata	Mawar	P	Susp. Ileus Obstruksi	37	IRT	Tidak Pernah	6	3		
9	Ny. Rohana	Mawar	P	Colic absec Susp Appendiktomi	47	IRT	Tidak Pernah	6	3		
10	Tn. Rusdi	Kutilang	L	Batu Ureter	34	Swasta	Tidak Pernah	7	4		
11	Tn. Tubagus	Kutilang	L	Impaksi	30	Pegawai	Tidak Pernah	6	4		
12	Tn. Sabikir	Kutilang	L	Impaksi	89	Tidak kerja	Pernah	6	3		
13	Tn. Slamet	Kutilang	L	Fraktur Alveolar Maxilla	52	Swasta	Tidak Pernah	7	4		
14	Tn. Wakiman	Kutilang	L	Batu Ginjal	66	Swasta	Tidak Pernah	6	3		
15	Tn. Prengki	Kutilang	L	CKD ON HD	25	Petani	Tidak Pernah	7	4		
16	Ny. Intan	Mawar	P	Susp. Appendiktomi	30	IRT	Tidak Pernah	7	5		
17	Ny. Rosmelina	Mawar	P	Susp. Appendiktomi akut	48	IRT	Tidak Pernah	7	4		
18	Tn. Supriati	Kutilang	L	Fraktur Alveolar Maxilla	46		Pernah	6	3		
19	Ny. Titin	Mawar	P	Appendik Akut	40	IRT	Tidak Pernah	6	3		
20	Ny. Herna	Mawar	P	Tumor Intra abdoment	51	Swasta	Tidak Pernah	6	3		

21	Ny. Leli	Mawar	P	Tumor Intra abdoment	53	IRT	Tidak Pernah	7	5		
22	Tn. Irfansyah	Kutilang	L	Appendik Akut	30	Swasta	Tidak Pernah	6	4		
23	Tn. Suwardi	Kutilang	L	DM Ulkus	59	Swasta	Tidak Pernah	6	3		
24	Tn. Gunardi	Kutilang	L	BPH	26		Tidak Pernah	7	4		
25	Ny. Sumarni	Mawar	P	Trauma Tumpul abdoment	65	Swasta	Tidak Pernah	7	4		
26	Tn. Mayetro	Kutilang	L	Fraktur Alveolar Maxilla	35	Petani	Tidak Pernah	6	3		
27	Tn. Hardi	Kutilang	L	OA Knee Dx	25	Swasta	Tidak Pernah	7	4		
28	Tn. Bahami	Kutilang	L	Wound Dehisense	53	Swasta	Tidak Pernah	6	4		
29	Tn. Saparudin	Kutilang	L	DM Ulkus	76	Tidak Bekerja	Pernah	6	3		
30	Tn. Asep	Kutilang	L	Ulkus Pedis	38	Swasta	Tidak Pernah	6	3		
31	Tn. Farid	Kutilang	L	CKD ON HD	25		Tidak Pernah	7	5		
32	Tn. Taufikin	Kutilang	L	CKD ON HD	30	Swasta	Tidak Pernah	6	3		
33	Tn. Paimin	Kutilang	L	Appendik Akut	52	Swasta	Tidak Pernah	6	4		
34	Ny. Rohalyuli	Mawar	P	Ca Mamae	53	Swasta	Tidak Pernah	7	4		
35	Tn. Asandi	Kutilang	L	Appendik Akut	53		Tidak Pernah			6	3
36	Ny. Atiyah	Mawar	P	DM Ulkus	49	IRT	Tidak Pernah			7	5
37	Tn. Syamsidin	Kutilang	L	Batu Ginjal	69	Swasta	Tidak Pernah			6	4
38	Ny. Desi	Mawar	P	Fraktur Femur	41	IRT	Tidak Pernah			7	5
39	Tn. Fattar	Kutilang	L	Batu Ginjal	50	Swasta	Tidak Pernah			7	4
40	Ny. Sri	Mawar	P	Ulkus Pedis	44	IRT	Pernah			6	3
41	Tn. Bambang	Kutilang	L	CKD ON HD	41	Petani	Tidak Pernah			7	5
42	Ny. Lidya	Mawar	P	Hydrocephalus	41	IRT	Tidak Pernah			6	4
43	Tn. Edie	Kutilang	L	Batu Ginjal	47	Swasta	Tidak Pernah			7	5

44	Tn. Arganza	Kutilang	L	CKD ON HD	25	Swasta	Tidak Pernah			6	4
45	Tn. Sutoyo	Kutilang	L	Batu Ginjal	47	Swasta	Tidak Pernah			6	4
46	Tn. Indarto	Kutilang	L	CKD ON HD	40	Swasta	Pernah			7	5
47	Ny. Ningsih	Mawar	P	Tumor Ginjal Kiri	24	Pelajar	Tidak Pernah			6	4
48	Ny. Mona	Mawar	P	Ca Mamae	37	Pegawai	Tidak Pernah			6	4
49	Ny. Rosida	Mawar	P	VI Wajah	38	Pegawai	Tidak Pernah			7	5
50	Ny. Maryani	Mawar	P	Combustio	60	Swasta	Tidak Pernah			6	4
51	Tn. Sulaiman	Kutilang	L	CKD ON HD	67	Swasta	Tidak Pernah			6	4
52	Tn. Ali	Kutilang	L	CKD ON HD	46	IRT	Tidak Pernah			6	4
53	Ny. Bilqis	Mawar	P	Burst Abdomen	24	Petani	Pernah			7	5
54	Ny. Herlina	Mawar	P	Appendik Akut	48	IRT	Tidak Pernah			6	4
55	Tn. Poniman	Kutilang	L	Tumor Paru	69	Swasta	Tidak Pernah			6	4
56	Ny. Ranu	Mawar	P	Appendik Akut	56	IRT	Tidak Pernah			6	4
57	Ny. Elina	Mawar	P	DM Ulkus	40	IRT	Pernah			6	4
58	Ny. Nurjannah	Mawar	P	Ca Mamae	55	IRT	Tidak Pernah			6	4
59	Ny. Nuraini	Mawar	P	Fraktur Femur	32	Petani	Tidak Pernah			5	4
60	Tn. Sudianto	Kutilang	L	Fraktur Femur	71	Petani	Tidak Pernah			7	5
61	Nn. Dinda	Mawar	P	Tumor Ginjal Kanan	20	Pelajar	Tidak Pernah			7	4
62	Tn. Esbani	Kutilang	L	Burst Abdomen	52	Swasta	Tidak Pernah			6	4
63	Ny. Yuni	Mawar	P	Wound Dehisense	50	IRT	Tidak Pernah			6	4
64	Ny. Linawati	Mawar	P	Susp Tumor Ganas Ovarium	39	IRT	Tidak Pernah			5	3
65	Tn. Samiawi	Kutilang	L	BPH	35	Swasta	Tidak Pernah			7	5
66	Nn. Salma	Mawar	P	Batu Ginjal	25	Pelajar	Pernah			6	4
67	Nn. Winda	Mawar	P	Abses Hepar	25	Pelajar	Tidak Pernah			6	4
68	Tn. Ari	Kutilang	L	Ca Paru + Sinusitis	69	Swasta	Pernah			7	5

Hasil Uji Statistik

Statistics

		Usia	Pengalaman Op	Pendidikan
N	Valid	34	34	34
	Missing	0	0	0

Usia Intervensi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Beresiko	23	67.6	67.6	67.6
	Tidak Beresiko	11	32.4	32.4	100.0
	Total	34	100.0	100.0	

Pengalaman Op Intervensi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Pernah	5	14.7	14.7	14.7
	Tidak Pernah	29	85.3	85.3	100.0
	Total	34	100.0	100.0	

Pendidikan Intervensi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
--	--	-----------	---------	---------------	--------------------

Valid	SMP	4	11.8	11.8	11.8
	SMA	11	32.4	32.4	44.1
	DIPLOMA	10	29.4	29.4	73.5
	SARJANA	9	26.5	26.5	100.0
	Total	34	100.0	100.0	

Statistics

		Usia	Pengalaman Op	Pendidikan
N	Valid	34	34	34
	Missing	0	0	0

Usia Kontrol

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Beresiko	23	67.6	67.6	67.6
	Tidak Beresiko	11	32.4	32.4	100.0
	Total	34	100.0	100.0	

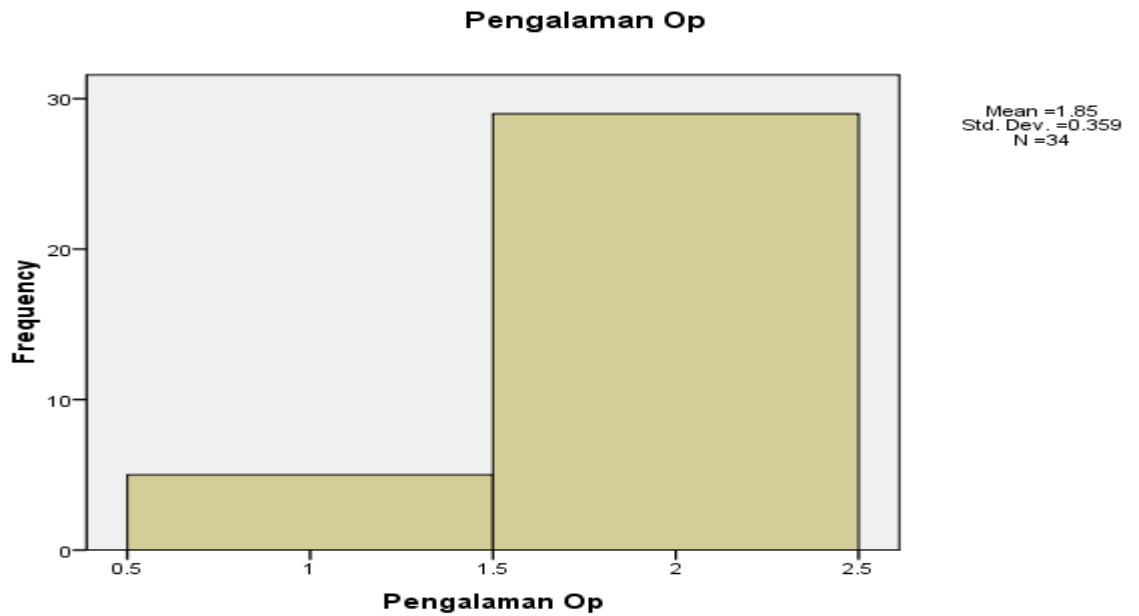
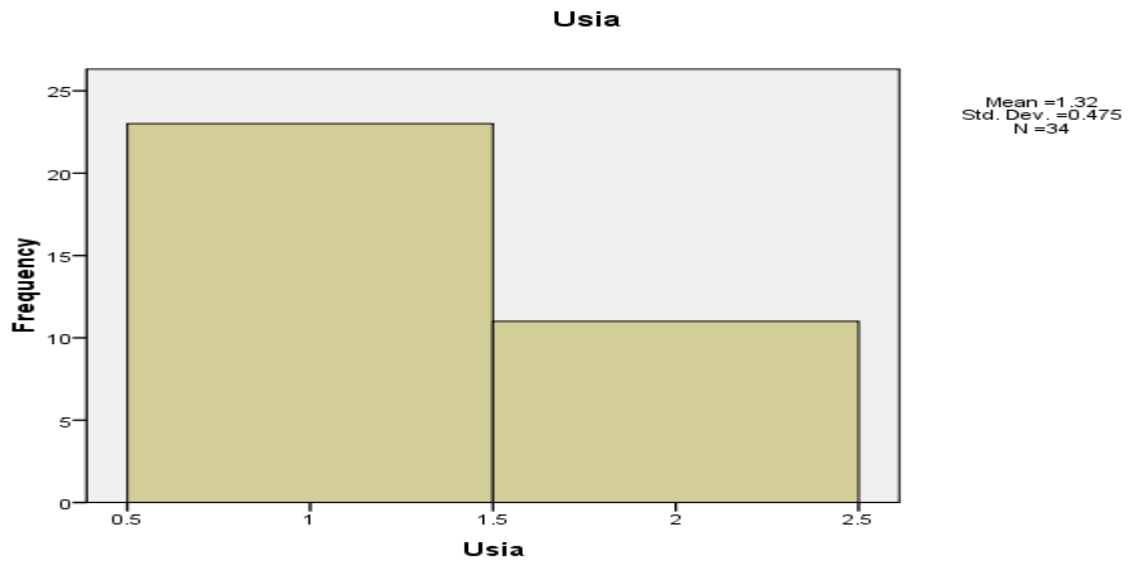
Pengalaman Op Kontrol

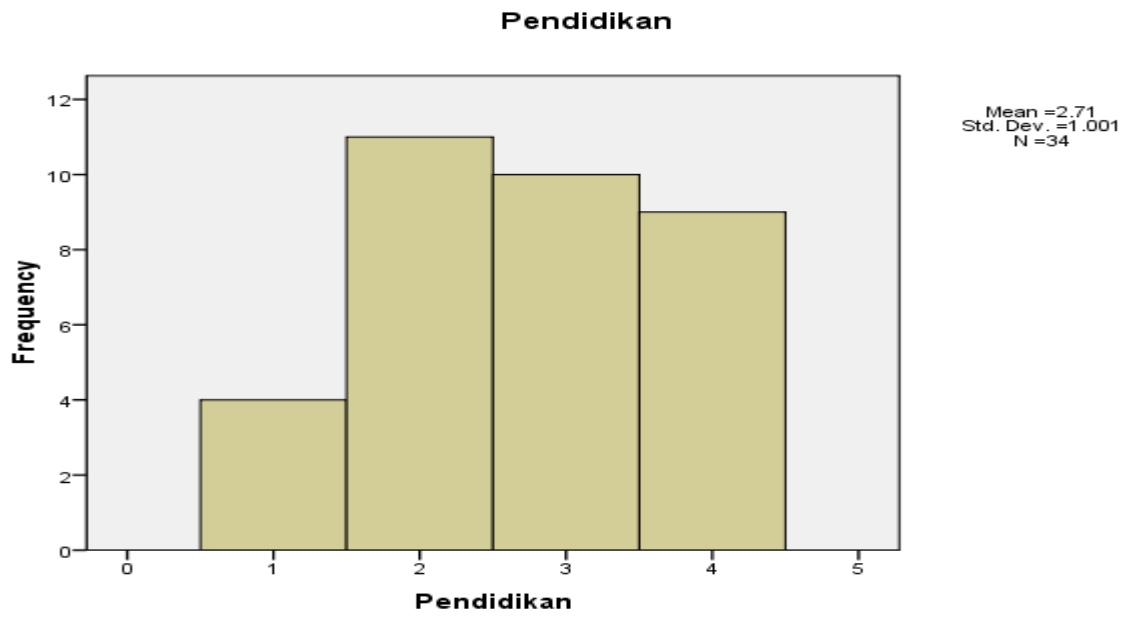
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Pernah	5	14.7	14.7	14.7
	Tidak Pernah	29	85.3	85.3	100.0
	Total	34	100.0	100.0	

Pendidikan Kontrol

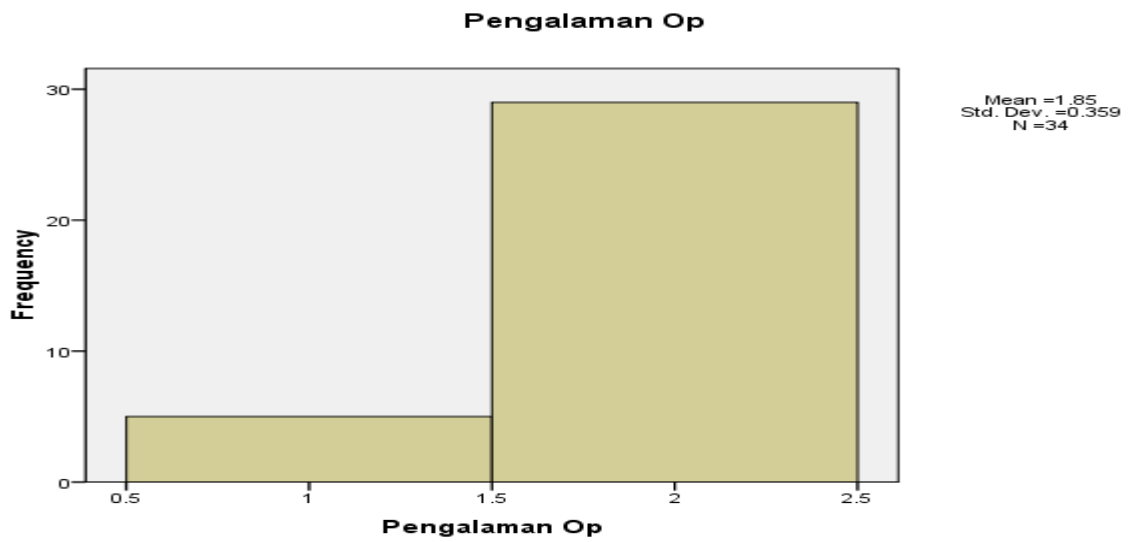
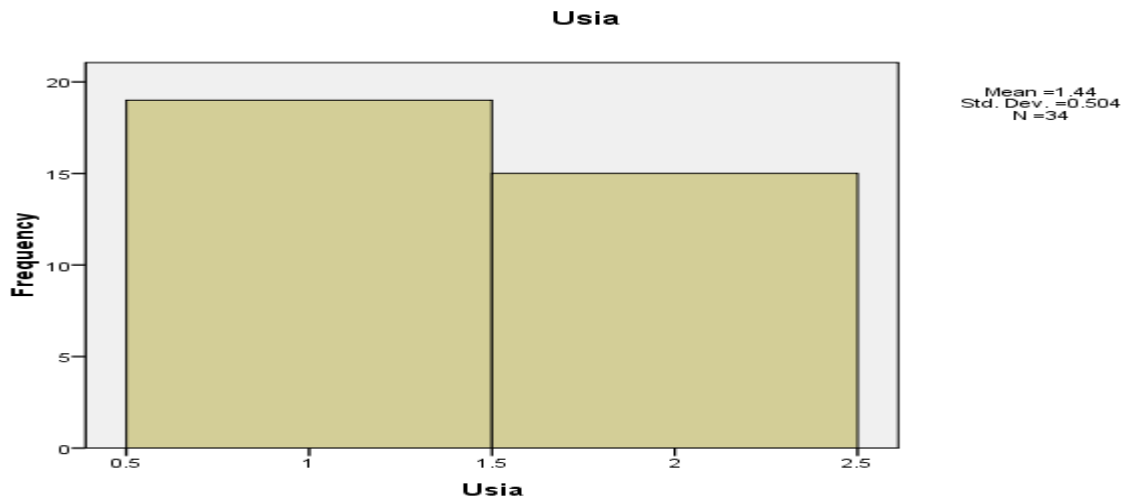
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SD	7	20.6	20.6	20.6
	SMP	4	11.8	11.8	32.4
	SMA	9	26.5	26.5	58.8
	DIPLOMA	9	26.5	26.5	85.3
	SARJANA	5	14.7	14.7	100.0
	Total	34	100.0	100.0	

Histogram Kelompok Intervensi

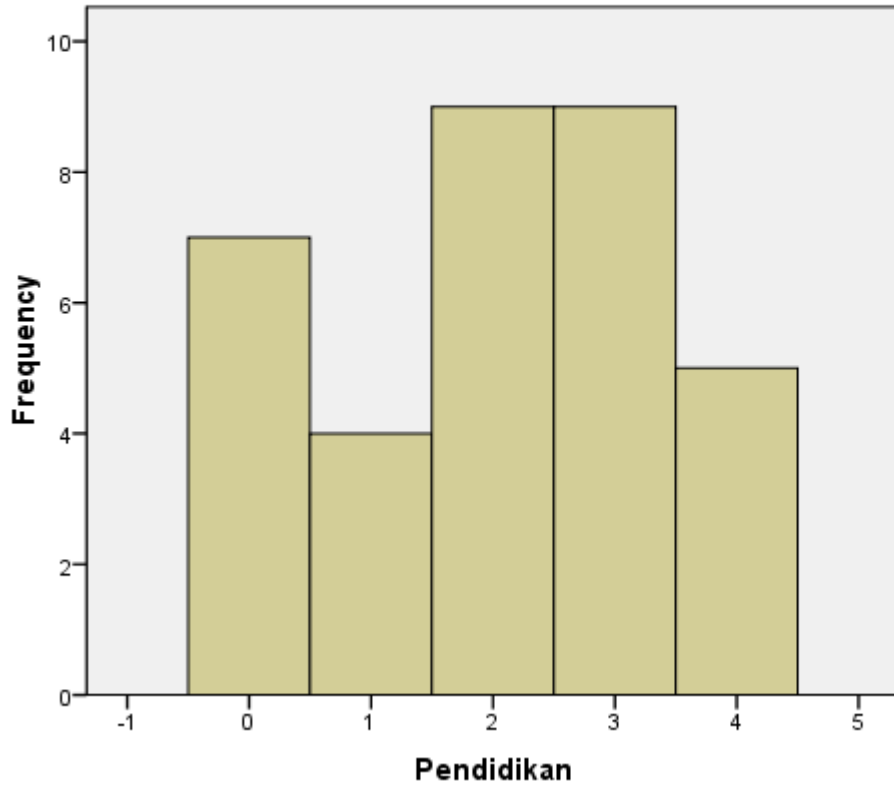




HISTOGRAM KELOMPOK KONTROL



Pendidikan



Mean =2.03
Std. Dev. =1.359
N =34

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Sebelum Kontrol	34	100.0%	0	.0%	34	100.0%
Sesudah Kontrol	34	100.0%	0	.0%	34	100.0%

Kelompok Perlakuan

		Statistic	Std. Error	
Sebelum Intervensi	Mean	6.41	.086	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	6.24	
		Upper Bound	6.59	
	5% Trimmed Mean	6.40		
	Median	6.00		
	Variance	.250		
	Std. Deviation	.500		
	Minimum	6		
	Maximum	7		
	Range	1		
	Interquartile Range	1		
	Skewness	.375	.403	
	Kurtosis	-1.979	.788	
Sesudah Intervensi	Mean	3.62	.112	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	3.39	
		Upper Bound	3.85	
	5% Trimmed Mean	3.58		
	Median	4.00		
	Variance	.425		
	Std. Deviation	.652		
	Minimum	3		

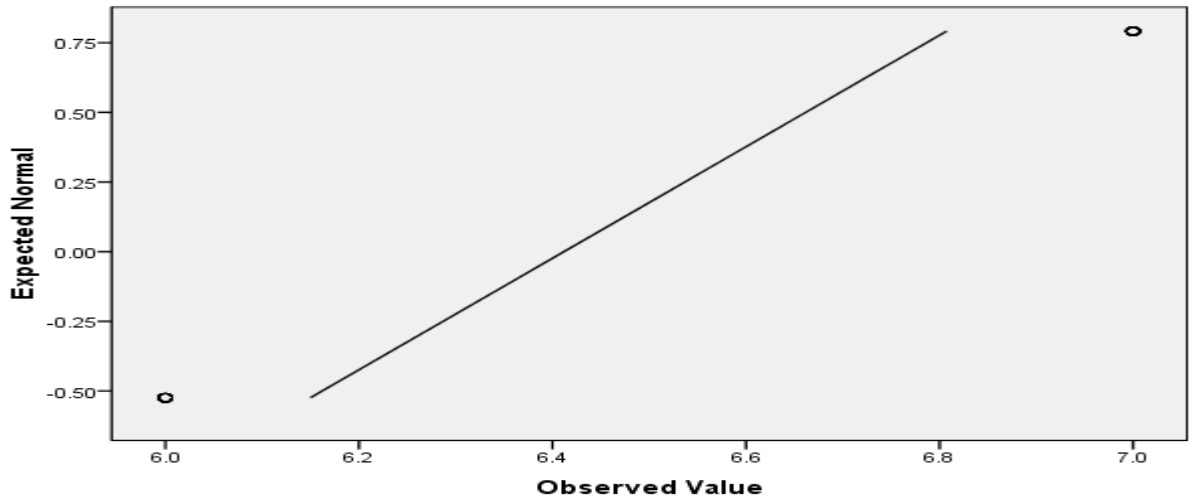
Maximum	5	
Range	2	
Interquartile Range	1	
Skewness	.580	.403
Kurtosis	-.557	.788

Tests of Normality

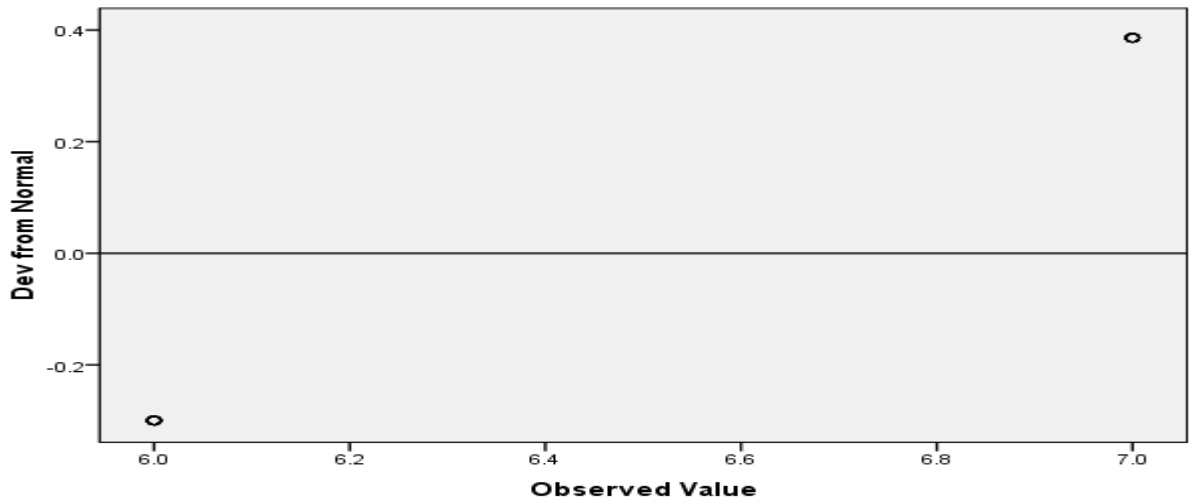
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Sebelum Kontrol	.383	34	.000	.626	34	.000
Sesudah Kontrol	.299	34	.000	.758	34	.000

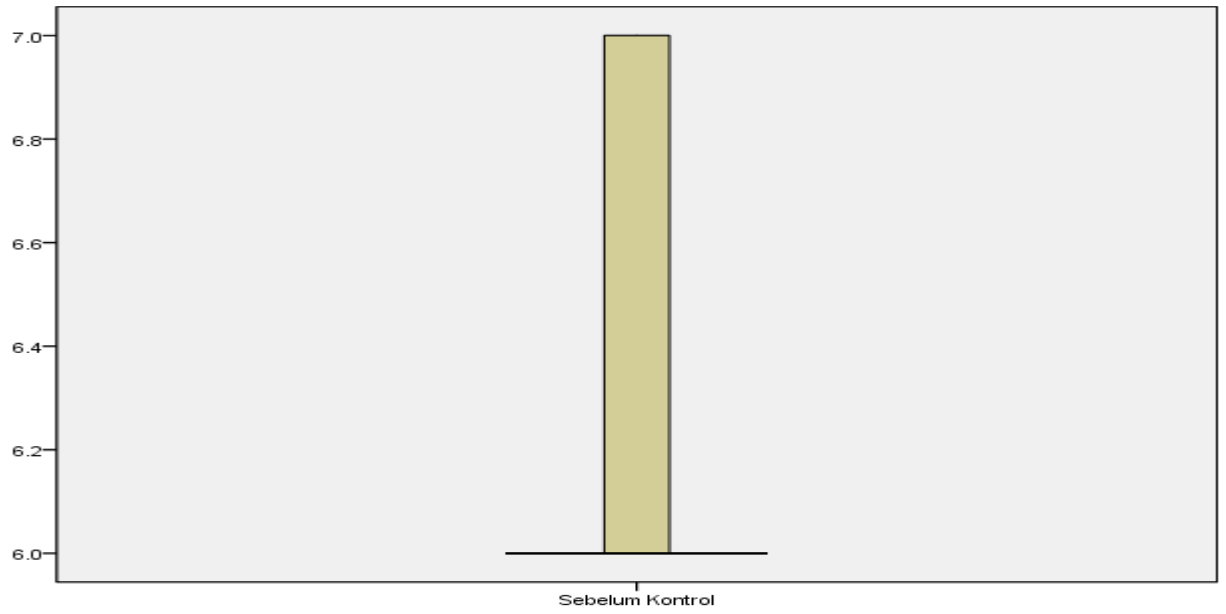
a. Lilliefors Significance Correction

Normal Q-Q Plot of Sebelum Kontrol

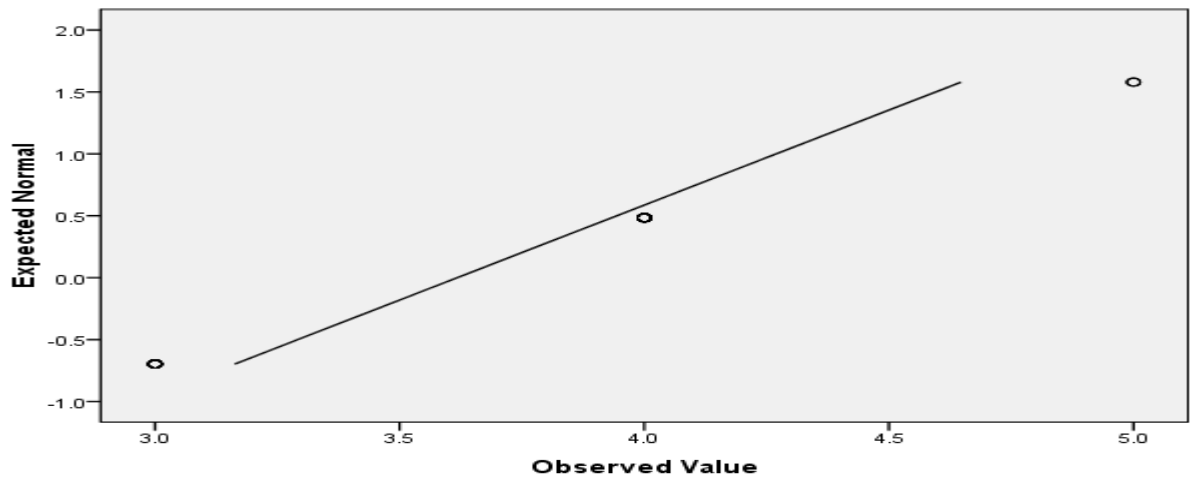


Detrended Normal Q-Q Plot of Sebelum Kontrol

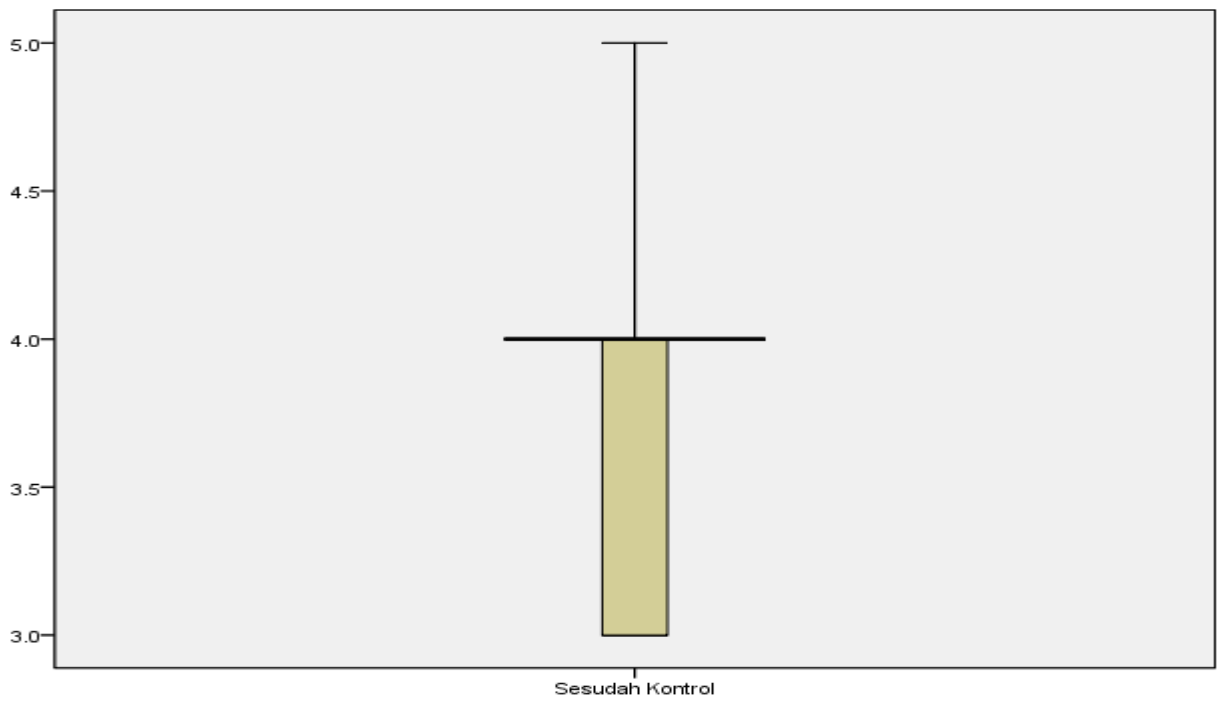
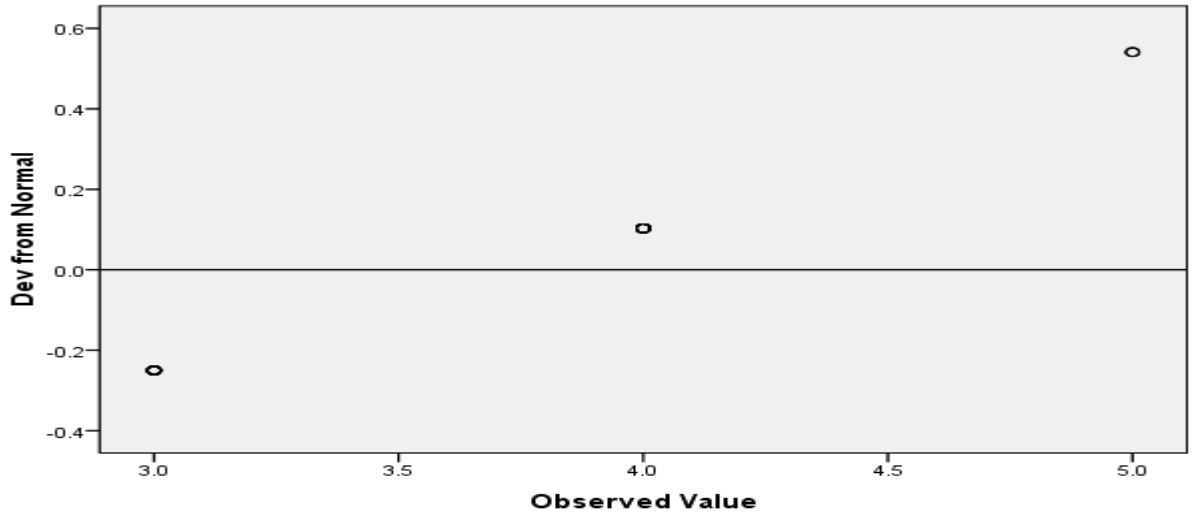




Normal Q-Q Plot of Sesudah Kontrol



Detrended Normal Q-Q Plot of Sesudah Kontrol



Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent

Sebelum Kontrol	34	100.0%	0	.0%	34	100.0%
Sesudah Kontrol	34	100.0%	0	.0%	34	100.0%

Descriptives

		Statistic	Std. Error	
Sebelum Kontrol	Mean	6.41	.086	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	6.24	
		Upper Bound	6.59	
	5% Trimmed Mean	6.40		
	Median	6.00		
	Variance	.250		
	Std. Deviation	.500		
	Minimum	6		
	Maximum	7		
	Range	1		
	Interquartile Range	1		
	Skewness	.375	.403	
	Kurtosis	-1.979	.788	
Sesudah Kontrol	Mean	3.62	.112	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	3.39	
		Upper Bound	3.85	
	5% Trimmed Mean	3.58		
	Median	4.00		
	Variance	.425		
	Std. Deviation	.652		
	Minimum	3		
	Maximum	5		
	Range	2		
	Interquartile Range	1		

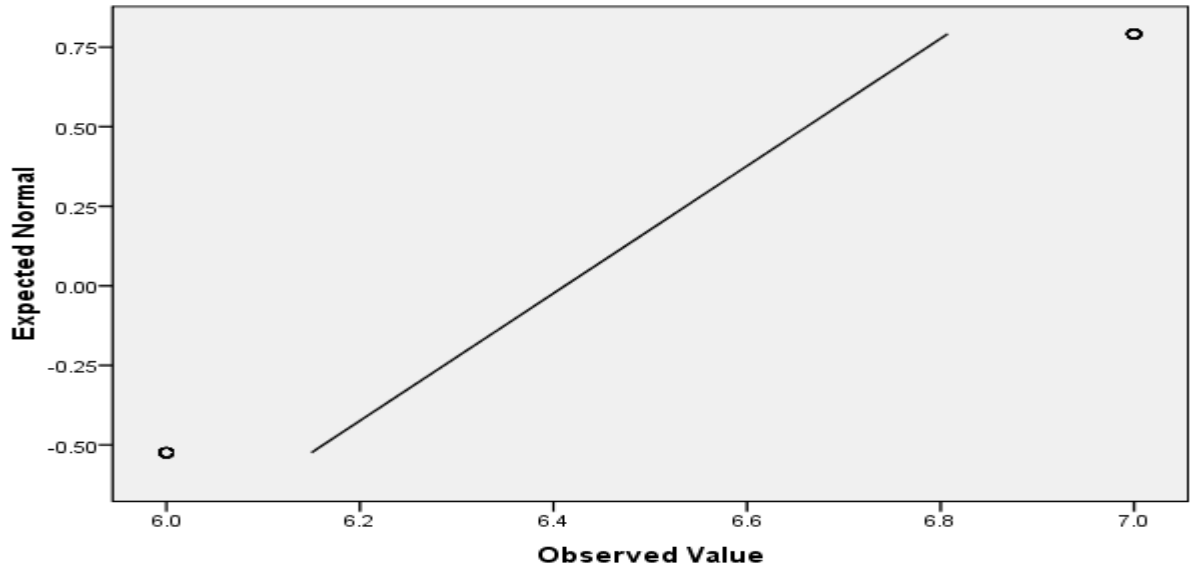
Skewness	.580	.403
Kurtosis	-.557	.788

Tests of Normality

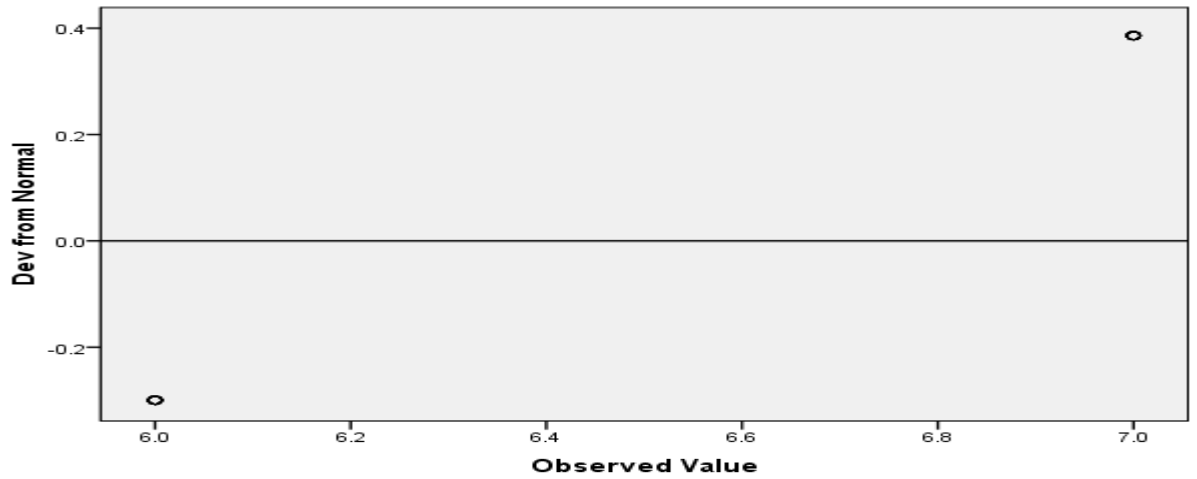
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Sebelum Kontrol	.383	34	.000	.626	34	.000
Sesudah Kontrol	.299	34	.000	.758	34	.000

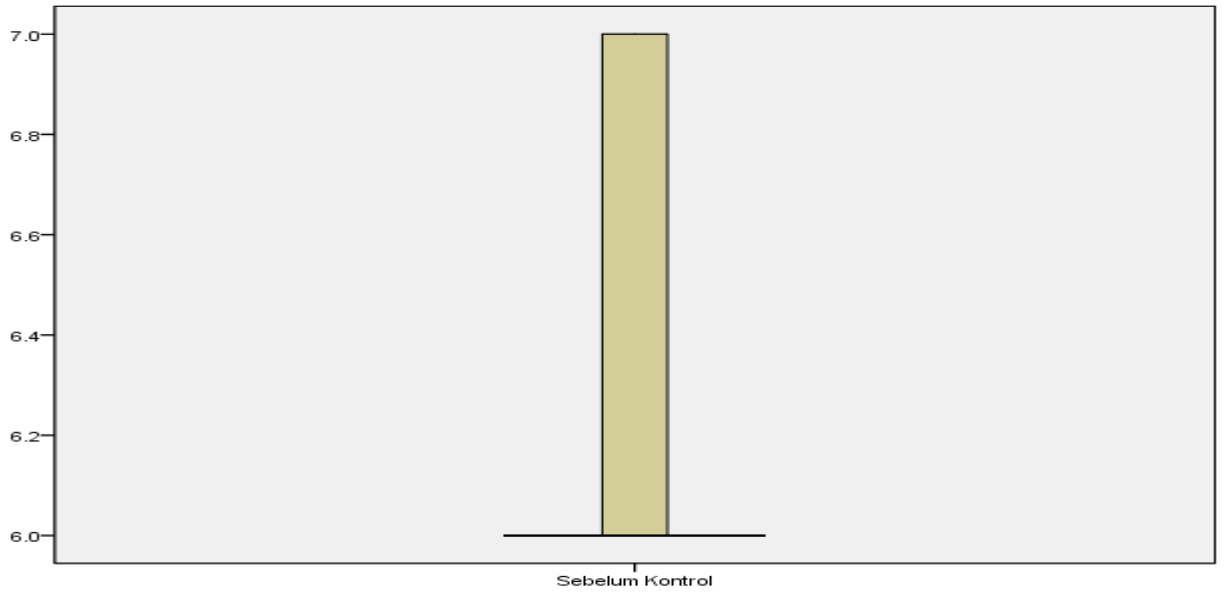
a. Lilliefors Significance Correction

Normal Q-Q Plot of Sebelum Kontrol

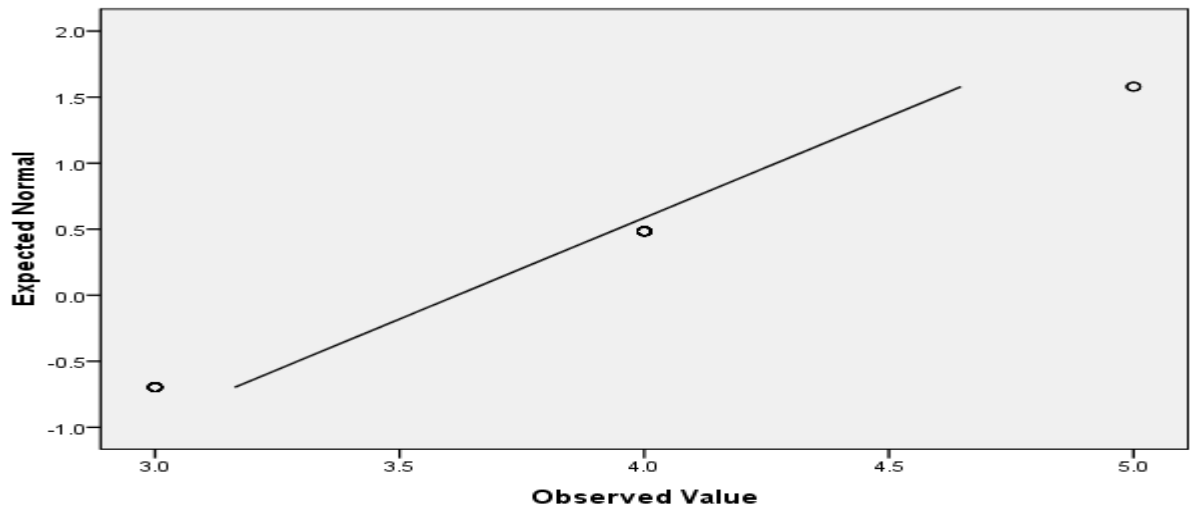


Detrended Normal Q-Q Plot of Sebelum Kontrol

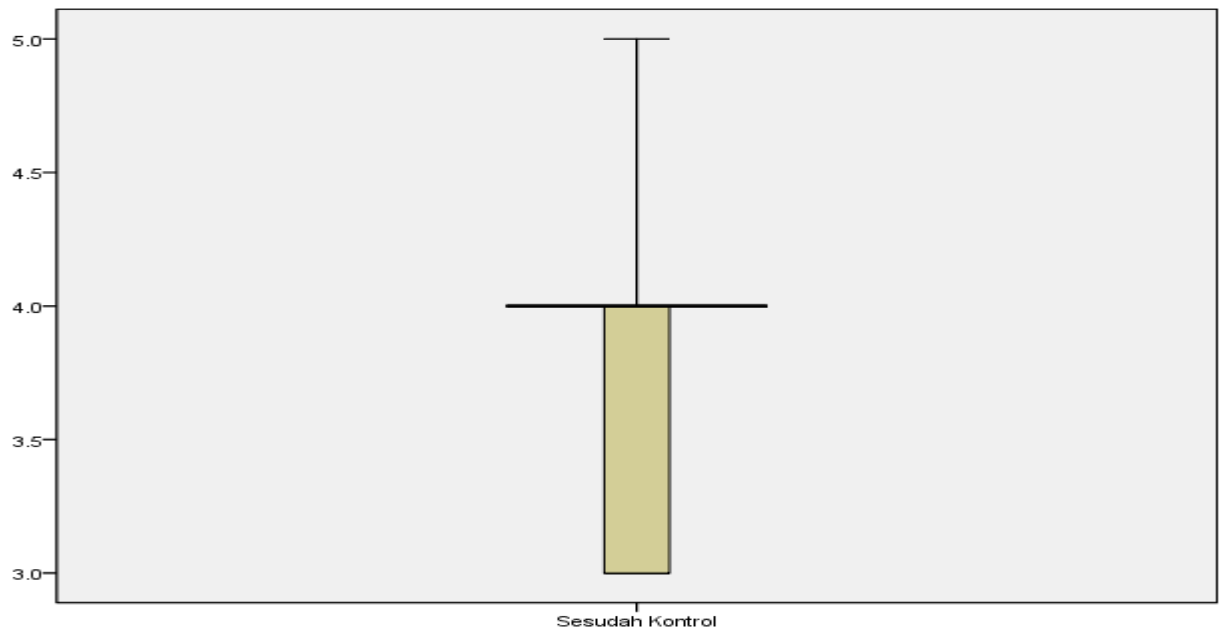
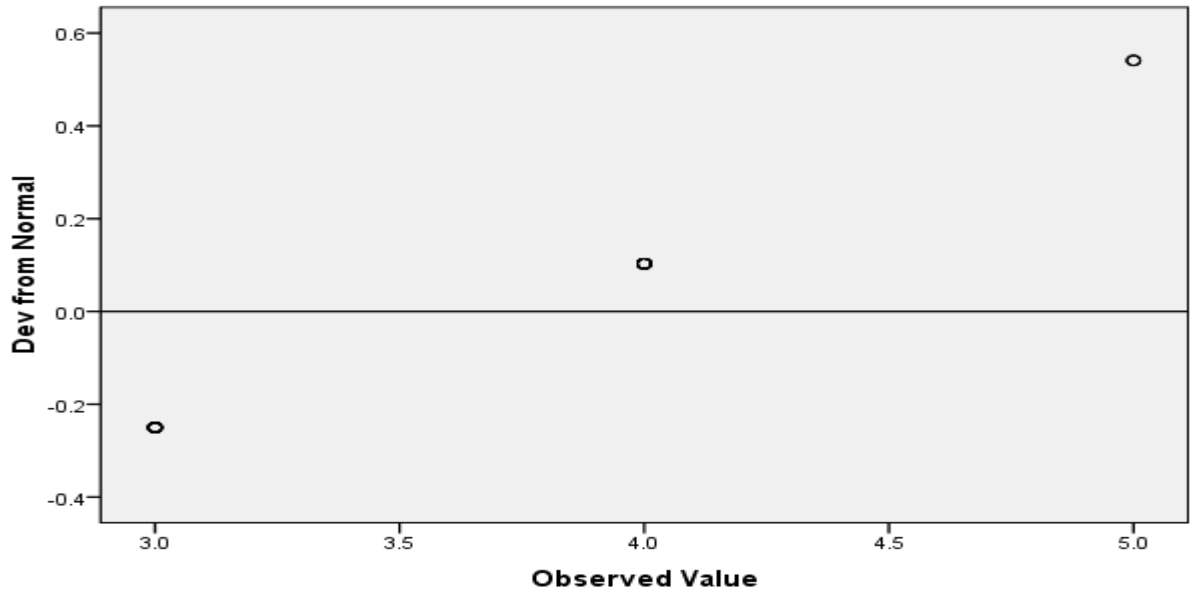




Normal Q-Q Plot of Sesudah Kontrol



Detrended Normal Q-Q Plot of Sesudah Kontrol



Case Processing Summary

	Cases		
	Valid	Missing	Total

	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Pre	68	100.0%	0	.0%	68	100.0%
Post	68	100.0%	0	.0%	68	100.0%

Descriptives

		Statistic	Std. Error
Pre Test	Mean	6.3529	.06547
	95% Confidence Interval for Mean		
	Lower Bound	6.2223	
	Upper Bound	6.4836	
	5% Trimmed Mean	6.3693	
	Median	6.0000	
	Variance	.291	
	Std. Deviation	.53989	
	Minimum	5.00	
	Maximum	7.00	
	Range	2.00	
	Interquartile Range	1.00	
	Skewness	.032	.291
	Kurtosis	-.857	.574
Post Test	Mean	3.9118	.08311
	95% Confidence Interval for Mean		
	Lower Bound	3.7459	
	Upper Bound	4.0777	
	5% Trimmed Mean	3.9020	
	Median	4.0000	
	Variance	.470	
	Std. Deviation	.68535	
	Minimum	3.00	
	Maximum	5.00	
	Range	2.00	
	Interquartile Range	1.00	
	Skewness	.114	.291

Descriptives

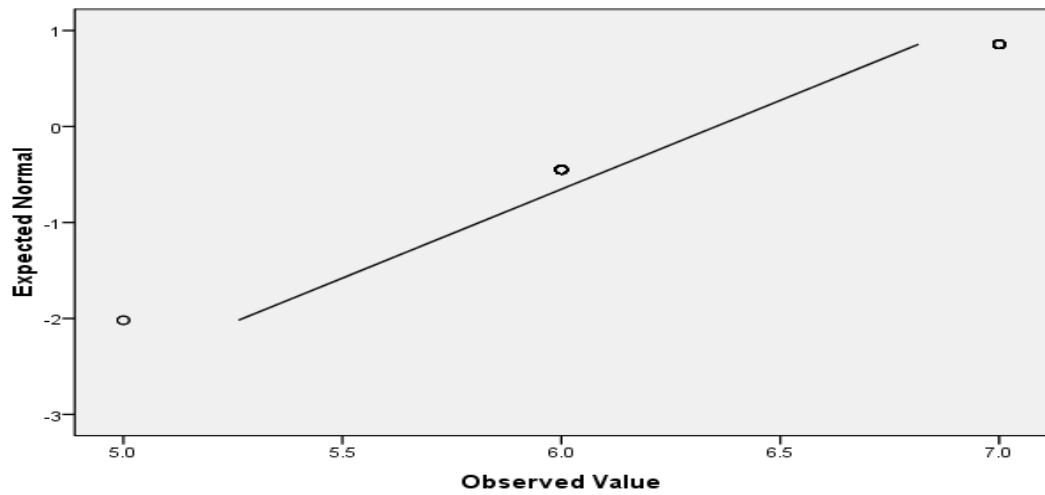
		Statistic	Std. Error
Pre Test	Mean	6.3529	.06547
	95% Confidence Interval for Mean		
	Lower Bound	6.2223	
	Upper Bound	6.4836	
	5% Trimmed Mean	6.3693	
	Median	6.0000	
	Variance	.291	
	Std. Deviation	.53989	
	Minimum	5.00	
	Maximum	7.00	
	Range	2.00	
	Interquartile Range	1.00	
	Skewness	.032	.291
	Kurtosis	-.857	.574
Post Test	Mean	3.9118	.08311
	95% Confidence Interval for Mean		
	Lower Bound	3.7459	
	Upper Bound	4.0777	
	5% Trimmed Mean	3.9020	
	Median	4.0000	
	Variance	.470	
	Std. Deviation	.68535	
	Minimum	3.00	
	Maximum	5.00	
	Range	2.00	
	Interquartile Range	1.00	
	Skewness	.114	.291
	Kurtosis	-.819	.574

Tests of Normality

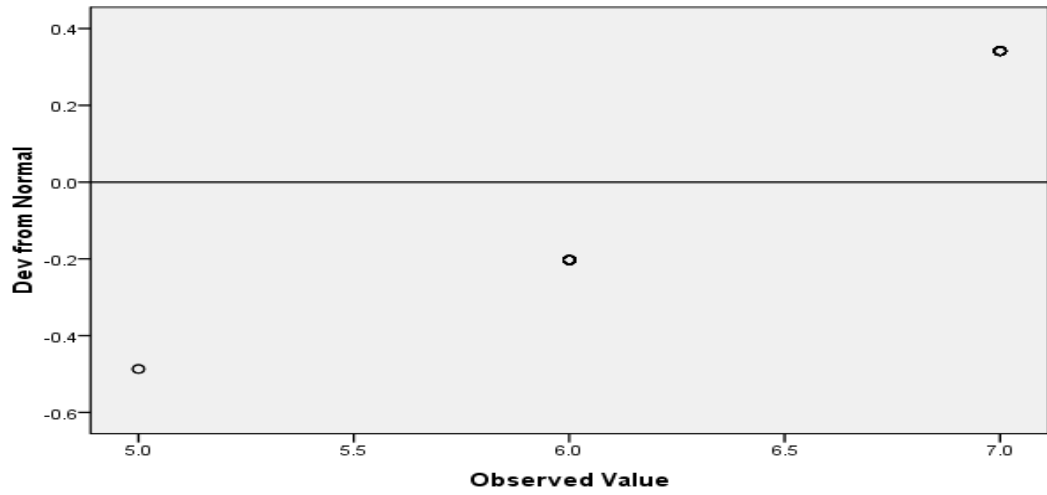
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pre	.361	68	.000	.703	68	.000
Post	.272	68	.000	.801	68	.000

a. Lilliefors Significance Correction

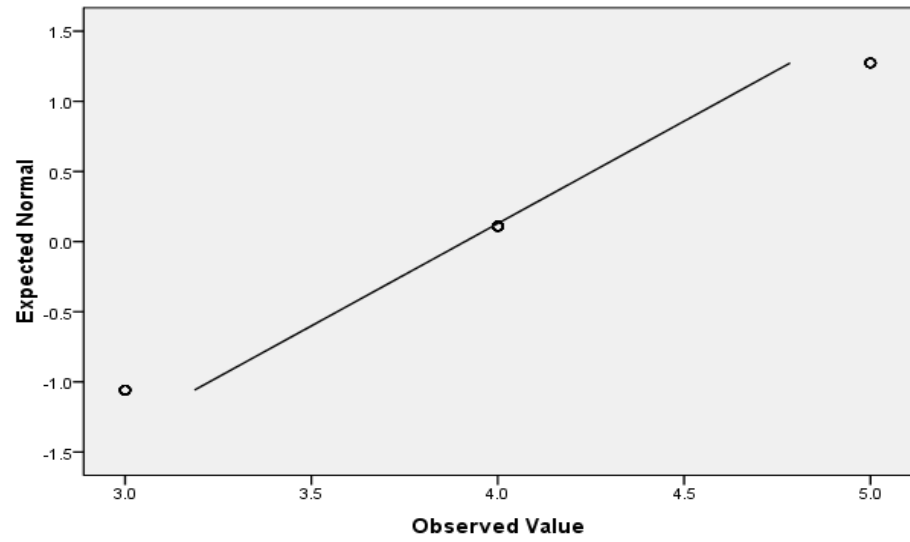
Normal Q-Q Plot of Pre



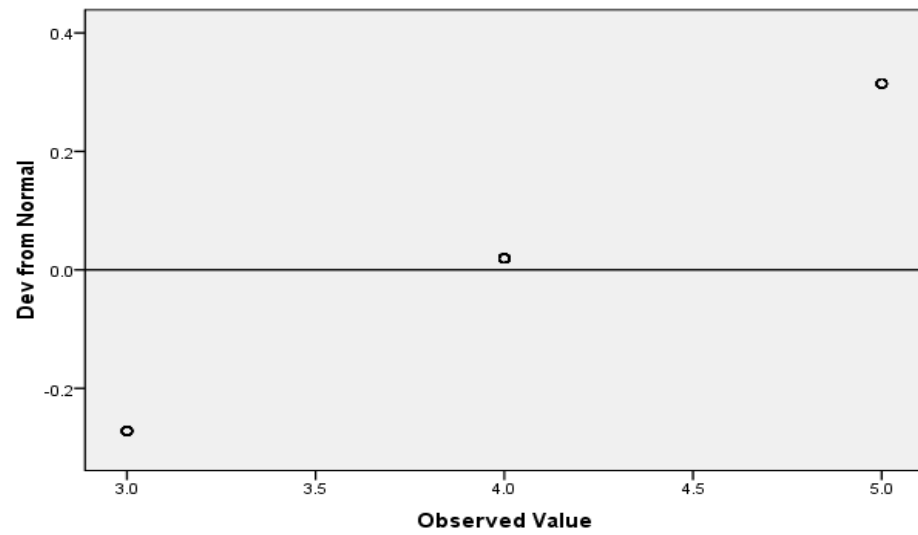
Detrended Normal Q-Q Plot of Pre

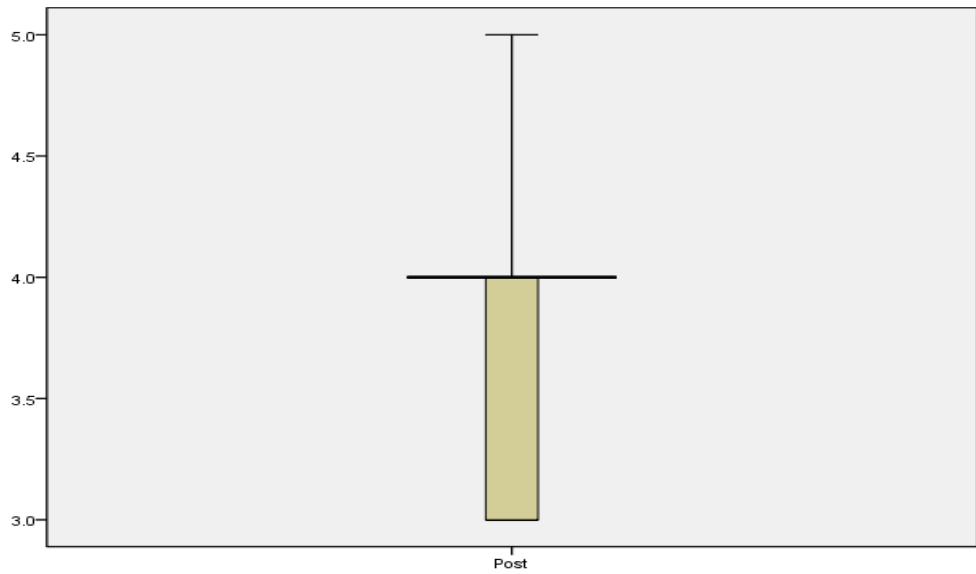


Normal Q-Q Plot of Post



Detrended Normal Q-Q Plot of Post





PENGUKURAN SKALA NYERI

Statistics

		Sebelum Intervensi	Sesudah Intervensi
N	Valid	34	34
	Missing	0	0

Sebelum Intervensi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	6	20	58.8	58.8	58.8
	7	14	41.2	41.2	100.0
Total		34	100.0	100.0	

Sesudah Intervensi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	16	47.1	47.1	47.1
	4	15	44.1	44.1	91.2
	5	3	8.8	8.8	100.0
Total		34	100.0	100.0	

Statistics

		Sebelum Kontrol	Sesudah Kontrol
N	Valid	34	34
	Missing	0	0

Sebelum Kontrol

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	5	2	5.9	5.9	5.9
	6	20	58.8	58.8	64.7
	7	12	35.3	35.3	100.0
Total		34	100.0	100.0	

Sesudah Kontrol

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	3	8.8	8.8	8.8
	4	21	61.8	61.8	70.6
	5	10	29.4	29.4	100.0

Sesudah Kontrol

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	3	8.8	8.8	8.8
	4	21	61.8	61.8	70.6
	5	10	29.4	29.4	100.0
	Total	34	100.0	100.0	

Wilcoxon Signed Ranks Test

Ranks

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Post - Pre	Negative Ranks	67 ^a	34.00	2278.00
	Positive Ranks	0 ^b	.00	.00
	Ties	0 ^c		
	Total	67		

a. Post < Pre

b. Post > Pre

c. Post = Pre

Test Statistics^b

	Post - Pre
Z	-7.304 ^a
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Based on positive ranks.

b. Wilcoxon Signed Ranks Test